

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) bagaimana pengakuan, pengukuran dan pengungkapan aset biologis pada Pabrik Gula Pradjekan (2) bagaimana kesesuaian pengakuan, pengukuran dan pengungkapan aset biologis pada Pabrik Gula Semboro dengan PSAK No. 69.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data dan sumber data diperoleh dari data primer dan sekunder. Motode analisis data yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan cara membandingkan penerapan yang dilakukan di Pabrik Gula Pradjekan dengan PSAK No. 69 Agrikultur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengakuan, pengukuran dan pengungkapan aset biologis menurut Pabrik Gula Pradjekan secara umum telah sesuai dengan PSAK No. 69 meskipun belum sepenuhnya. Terdapat beberapa perbedaan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan aset biologis pada Pabrik Gula Pradjekan dengan PSAK No. 69, yaitu pada pengukuran keuntungan dan kerugian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi pada Pabrik Gula Pradjekan diakui pada saat akhir penggilingan tebu, sedangkan berdasarkan PSAK No. 69 yaitu pada pengukuran keuntungan atau kerugian yang timbul ketika pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar akan dikurangi dengan biaya untuk menjual dan disajikan dalam laba rugi pada saat periode terjadinya keuntungan atau kerugian tersebut.

**Kata Kunci : Pengakuan, Pengukuran dan Pengungkapan, Aset Biologis, PSAK No. 69, Tebu**

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine (1) how the recognition, measurement and disclosure of biological assets in the Pradjekan Sugar Factory (2) how the recognition, measurement and disclosure of biological assets in the Semboro Sugar Factory with PSAK No. 69*

*This research uses interview, observation, and documentation as a method of data collection and data sources obtained from primary and secondary data. The data analysis method used is to use descriptive qualitative data analysis techniques which are carried out by comparing the applications made in Pradjekan Sugar Factory with PSAK No. 69 Agriculture.*

*The results of this study indicate that the recognition, measurement and disclosure of biological assets according to the Pradjekan Sugar Factory in general are in accordance with PSAK No. 69 though not completely. There are several differences in the recognition, measurement and disclosure of biological assets in Pradjekan Sugar Factory with SFAS No. 69, which is the measurement of profit and loss. Gains or losses that occur at the Pradjekan Sugar Mill are recognized at the end of sugar cane milling, whereas based on PSAK No. 69 that is, in the measurement of gains or losses arising when the initial recognition of agricultural products at fair value will be reduced by the cost of selling and presented in profit or loss when the period of the gain or loss occurs.*

**Keywords: Recognition, Measurement and Disclosure, Biological Assets, PSAK No. 69, Sugar Cane**